

# ABSTRAK

## **Kerjasama Guru BK Dan Guru Mata Pelajaran/Praktik Membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Studi Deskriptif di SMK Negeri 2 Padang)**

**Oleh: Ismawati**

Mata Pelajaran Produktif Akuntansi merupakan mata pelajaran kompetensi keahlian utama bagi siswa yang melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Padang jurusan Akuntansi. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran produktif akuntansi siswa dikhawatirkan akan semakin berdampak pada hasil belajar selanjutnya. Perlu adanya kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran/praktik untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut. Kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program studi akuntansi, dan guru matapelajaran/praktik diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran akuntansi. Bantuan yang telah diupayakan bagi siswa belum memperoleh hasil sebagaimana diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kerjasama yang telah dilakukan oleh guru BK dan guru mata pelajaran/praktik membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 2 Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah 1 orang guru BK dan 3 orang guru mata pelajaran/praktik yang diberi tugas membina kelompok mata pelajaran Produktif (untuk Jurusan Akuntansi kelas X) semester Januari-Juni tahun ajaran 2011-2012 di SMK Negeri 2 Padang. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu format daftar pernyataan (angket), pedoman wawancara, alat perekam dan kamera digital. Data hasil penelitian angket dianalisis dan didalami secara kualitatif jawaban responden melalui wawancara dan studi dokumentasi. Hasil wawancara dijabarkan secara naratif.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran/praktik dalam : 1) mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran akuntansi secara keseluruhan telah terlaksana, walaupun belum sebagaimana yang diharapkan. 2) melokalisasi letak kesulitan belajar siswa telah terlaksana, walaupun belum sebagaimana yang diharapkan. 3) melokalisasi faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswa mengalami kesulitan belajar telah terlaksana. 4) memperkirakan kemungkinan bantuan secara keseluruhan telah terlaksana. 5) menetapkan kemungkinan cara mengatasinya telah terlaksana, walaupun belum sebagaimana yang diharapkan. 6) menindak lanjuti bantuan (*follow up*) telah terlaksana, walaupun belum sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyarankan agar guru BK dapat tetap menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan guru mata pelajaran/praktik dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, termasuk pemberian layanan penguasaan konten bagi siswa, meningkatkan kompetensi dan keterampilan menggunakan serta mengolah instrumen yang dibutuhkan dalam kerjasama ini. Selanjutnya, guru mata pelajaran/praktik perlu meningkatkan kerja sama dengan guru BK dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran produktif akuntansi.